

# C19\_I Nyoman Suarta

*by I Nyoman Suarta I Nyoman Suarta*

---

**Submission date:** 30-May-2023 11:18PM (UTC-0500)

**Submission ID:** 2105745306

**File name:** C19\_MENGEMBANGKAN PERMAINAN TONGKAT ESTAFET\_NON AKRE.pdf (70.29K)

**Word count:** 3430

**Character count:** 19317

## MENGEMBANGKAN PERMAINAN TONGKAT ESTAFET UNTUK MENINGKATKAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA 5-6 TAHUN

15 Baik Nilawati Astini, I Made Suwasa Astawa, I Nyoman Suarta, Miranda Yuspiaya  
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Jurusan Ilmu Pendidikan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram  
e-mail: [nilawati@unram.ac.id](mailto:nilawati@unram.ac.id)

### Abstract

*This research was motivated by the lack of developing the ability of the emotional social child in the game of sticks in the village in the village of the West Lombok Geraga. The purpose of this study was to find out how to play the right relay stick game to improve the emotional social capabilities of children aged 5-6 years. This developm<sup>16</sup> research uses data analysis of qualitative descriptive. The subject in this study was 8 children aged 5-6 years. The data collection technique in this study wa<sup>14</sup> carried out by observation and documentation. Data analysis using qualitative descriptive. This research was conducted as an effort to improve the emotional social development of children aged 5-6 years through the game sticks conducted in three (3) trial phases in 3 meetings and a percentage increase in the subject. The results of the research obtained at 8 subjects for 3 meetings increased by developing very well in group 1, namely subject 1 AG reached 100% BSB value, subject 2 BA reached 96.15% BSB val<sup>14</sup>, subject 3 I reached 92.30% BSB value, and subject 4 AR reached 96.1 The conclusion of the results of th<sup>16</sup> study is that if the steps of the relay stick players are carried out properly and correctly it can improve the emotional social capacity of children aged 5-6 years in Mendagi Gerung Village.*

**Keyword:** baton game, children aged 5-6 years, social emotional development

### Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh belum berkembangnya kemampuan sosial emosional anak dalam permainan tongkat estafet di lingkungan desa Mendagi Gerung Lombok Barat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana cara memainkan permainan tongkat estafet yang tepat untuk meningkatkan kemampuan sosial emosional anak usia 5-6 tahun. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang menggunakan analisis data yang bersifat deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah 8 orang anak usia 5-6 tahun. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan observasi dan dokumentasi. Analisis <sup>7</sup> data menggunakan deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun melalui permainan tongkat estafet yang dilakukan dalam tiga (3) kali tahap uji coba dalam 3 kali pertemuan dan terjadi peningkatan persentase pada subjek. Hasil penelitian yang diperoleh pada 8 subjek selama 3 kali pertemuan meningkat dengan berkembang sangat baik pada kelompok 1 yaitu subjek 1 AG mencapai 100% nilai BSB, subjek 2 BA mencapai 96.15% nilai BSB, subjek 3 KU mencapai 92.30% nilai BSB dan subjek 4 AR mencapai 96.15% nilai BSB, sedangkan kelompok 2 yaitu subjek 1 MR mencapai 73.07% nilai BSB, subjek 2 AN mencapai 92.30% nilai BSB, subjek 3 KU mencapai 88.46% nilai BSB dan subjek 4 DL mencapai 88.46% nilai BSB. Kesimpulan hasil penelitian adalah <sup>13</sup> bila langkah-langkah permainan tongkat estafet dilaksanakan dengan baik dan benar maka dapat meningkatkan kemampuan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di Desa Mendagi Gerung.

**Kata Kunci:** *permainan tongkat estafet, anak usia 5-6 tahun, perkembangan sosial emosional*

## PENDAHULUAN

Perkembangan sosial emosional anak adalah kepekaan anak untuk memahami perasaan orang lain ketika berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari. Tingkat interaksi anak dengan orang lain dimulai dari orang tua, saudara, teman bermain hingga masyarakat luas. Hidayani (2011) menyatakan perkembangan sosial emosional anak merupakan faktor yang sangat penting dan perlu perhatian. Selama ini masih banyak orangtua yang mengesampingkan perkembangan emosional anak, yang tanpa disadari ketika perkembangan emosional terhambat, maka perkembangan sosial dapat berpengaruh. Anak dengan masalah perkembangan sosial emosional cenderung memiliki hambatan besar dalam persahabatan, penyesuaian sosial, perilaku dan akademis bila dibandingkan dengan kelompok anak normal. Anak yang mengalami gangguan risiko secara sosial tersisih, pemalu, kesepian dan terisolasi penarikan diri. Selain itu, Wiyani (2014) menyatakan bahwa perkembangan sosial anak usia dini adalah perubahan yang berkaitan dengan kemampuan anak usia dini mulai dari 0-6 tahun dalam menjalin hubungan dengan dirinya sendiri maupun dengan orang lain untuk mendapatkan keinginannya.

Perkembangan sosial dan emosi yang sehat sangatlah penting untuk anak. Hal ini akan menjadikan dirinya mampu bertingkah laku yang pantas, memahami arti hidup, serta mampu melewati dari anak-anak hingga dewasa tanpa kendala apapun. Sementara ketrampilan bersosialisasi adalah kemampuan anak untuk bekerja sama dan bermain dengan orang-orang di sekitarnya. Mampu memberi perhatian terhadap orang dewasa atau guru, dan mampu berpindah dari satu aktivitas ke aktivitas lainnya. Pada prinsipnya membangun keterampilan sosial emosional adalah mengajarkan anak untuk memahami dan mengontrol emosinya saat ia menghadapi konflik. Penelitian dari Zulfasari (2013) mengatakan bahwa melalui bermain bola estafet dapat meningkatkan hasil belajar anak dan dapat mengembangkan aspek sosial emosional, motorik, kognitif, dan juga bahasa. Bermain adalah hal yang menyenangkan bagi anak usia dini. Menurut Wiarso juga mengatakan bahwa estafet adalah sebuah latihan yang dilakukan dengan cara memberikan tongkat dari satu tempat ke tempat lainnya. Latihan ini dilakukan hingga semua anggota telah melakukannya (berikan waktu untuk kompetisi).

Pada saat melakukan kegiatan observasi, menunjukkan bahwa kemampuan sosial emosional anak belum berkembang sesuai dengan harapan. Seperti ada anak yang belum bisa menyesuaikan dirinya dengan situasi ketika bermain, belum bisa berbagi dengan teman-temannya, belum bisa mengetahui perasaan temannya dan merespon secara wajar, belum bisa bersikap kooperatif dengan teman, belum bisa menghargai hak/karya/pendapat orang lain. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana cara memainkan permainan tongkat estafet yang tepat untuk meningkatkan sosial emosional anak usia 5-6 Tahun di Desa Mendagi Gerung.

## METODE

Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan masyarakat Desa Mendagi Gerung, yang terdiri dari 1 lapangan bermain yang berada di depan mushallah dan disamping bangunan sebuah PAUD. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil pada siswa usia 5-6 tahun selama 1 bulan terhitung mulai bulan Desember 2020 sampai Januari 2021. Peneliti menggunakan 8 anak usia 5-6 tahun dengan kemampuan sosial emosional yang masih kurang sebagai subjek penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang menggunakan analisis data yang bersifat deskriptif kualitatif dengan metode penelitian pengembangan permainan atau *research and development* yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan suatu

produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini yang akan di lakukan adalah menguji keefektifan pengembangan dari permainan tongkat estafet untuk meningkatkan sosial emosional anak usia 5-6 tahun. Data studi kasus dalam penelitian ini didapatkan dari survei pendahuluan peneliti dengan mencari anak berusia 5-6 tahun beserta data dan informasi terkait tentang apa saja yang anak lakukan ketika berada di rumah. Peneliti mengembangkan permainan tongkat estafet dengan mendisain alat, langkah-langkah main yang tepat untuk meningkatkan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di Desa Mendagi Gerung.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian adalah teknik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan mengenai pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Observasi yang dilakukan yaitu mengembangkan permainan tongkat estafet untuk meningkatkan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di Desa Mendagi Gerung dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di lakukan dan di terapkan oleh peneliti untuk bentuk permainan tongkat estafet yang telah di kembangkan dan di terapkan pada 8 anak baik laki-laki ataupun perempuan yang berusia 5-6 tahun untuk meningkatkan sosial emosional anak di Desa Mendagi Gerung. Instrumen yang digunakan berupa tongkat yang terbuat dari aluminium dengan panjang 28 cm dan diameter 2,3 cm beserta lahan dan penanda post permainan. Setelah itu peneliti juga menjelaskan peraturan dan cara bermain tongkat estafet.

Adapun langkah-langkah dalam permainan tongkat estafet yaitu (1) Anak dibagi menjadi 2 kelompok yang terdiri dari 4 orang anak, (2) Anak mengambil posisi masing-masing post yang sudah ditentukan, (3) Anak bersiap untuk memulai permainan dengan aba-aba dari guru, (4) Anak yang berada di posisi pertama akan memulai permainan dengan melakukan start jongkok untuk memulai pertandingan yang dimana posisi tangan anak harus berada di belakang garis, (5) Ketika aba-aba diberikan Anak pertama akan berlari sambil membawa tongkat kepada anak yang berada di post dua, (6) Setelah anak pertama memasuki zona pergantian tongkat maka segera memberikan tongkat kepada penerima, (7) Anak pertama memberikan tongkat kepada anak kedua, (8) Kemudian anak kedua berlari sambil membawa tongkat kepada anak yang berada di post tiga, (9) Anak kedua memberikan tongkat kepada anak ketiga, (10) Kemudian anak ketiga berlari sambil membawa tongkat kepada anak yang berada di post empat, (11) Anak ketiga memberikan tongkat kepada anak keempat, yang dimana anak ke empat merupakan pemain yang terakhir (12) Ketika anak yang berada di posisi terakhir memegang tongkat, anak tersebut langsung membawa lari tongkat sampai ke garis finish, (13) Kelompok yang pertama kali sampai garis finish akan di jadikan sebagai pemenang.

**Tabel 1.** Rekapitulasi Capaian Permainan Tongkat Estafet Untuk Perkembangan Sosial Emosional Kelompok I

Nama	Tingkat Capaian	Hari		
		1	2	3
AG	BB	24 (92,30)	0	0
	MB	2 (7,68)	1 (3,84)	0
	BSH	0	22 (84,61)	0
	BSB	0	3 (11,53)	26 (100)
BA	BB	20	0	0

Nama	Tingkat Capaian	Hari		
		1	2	3
		(76.92)		
	MB	6	4	0
		(23.67)	(15.38)	
	BSH	0	22	1
			(84.61)	(3.84)
	BSB	0	0	25
				(96.15)
	BB	18	0	0
		(69.23)		
	MB	8	11	0
		(30.76)	(42.30)	
KU	BSH	0	15	2
			(57.69)	(7.68)
	BSB	0	0	24
				(92.30)
	BB	21	0	0
		(80.76)		
	MB	5	4	0
		(19.23)	(15.38)	
AR	BSH	0	21	1
			(80.76)	(3.84)
	BSB	0	1	25
			(3.84)	(96.15)

**Tabel 2.** Rekapitulasi Capaian Permainan Tongkat Estafet Untuk  
Perkembangan Sosial Emosional Kelompok II

Nama	Tingkat Capaian	Hari		
		1	2	3
	BB	25	0	0
		(96.15)		
	MB	1	14	0
		(3.84)	(53.84)	
MR	BSH	0	12	7
			(46.15)	(26.92)
	BSB	0	0	19
				(73.07)
	BB	24	0	0
		(92.30)		
	MB	2	8	0
		(7.68)	(30.76)	
AN	BSH	0	18	2
			(69.23)	(7.68)
	BSB	0	0	24
				(92.30)
	BB	23	0	0
		(88.46)		
KU	MB	3	10	0
		(11.53)	(38.45)	
	BSH	0	16	3

Nama	Tingkat Capaian	Hari		
		1	2	3
DL	BSB	0	(61.53)	(11.53)
	BB	24	0	23
	MB	(92.30)	0	(88.46)
	BSH	2	8	0
	BSB	(7.68)	(30.76)	3
	BSB	0	18	(11.53)
		0	0	23
				(88.46)

13 terangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sesuai Harapan

Setelah dilaksanakan penerapan perkembangan permainan tongkat estafet pada 8 orang anak di lingkungan Desa Mendagi Gerung dapat disimpulkan bahwa perkembangan permainan tongkat estafet yang telah dilaksanakan dapat dikatakan berhasil dan berjalan dengan baik, karena dalam pelaksanaannya langkah-langkah permainan tongkat estafet telah sesuai untuk meningkatkan perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun. Berdasarkan hasil penelitian pada pertemuan I, II, III yang dimana pada tiga hari pertemuan tersebut waktunya sangat efisien untuk menguji anak dalam bermain tongkat estafet, karena dalam 1 hari pertemuan tersebut anak bisa mengalami posisi bermain dengan rolling, jadi setiap anak bisa merasakan posisi pada pelari pertama, pelari kedua, pelari ketiga, dan pelari keempat, walaupun penelitian hanya dilakukan selama 3 hari tetapi waktunya dapat dimanfaatkan dengan baik di setiap pertemuan.

7 Penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun melalui permainan tongkat estafet yang dilakukan dalam tiga (3) kali tahap uji coba dalam 3 kali pertemuan dan terjadi peningkatan persentase pada subjek, dapat dilihat pada uraian berikut ini:

Dalam melaksanakan kegiatan permainan tongkat estafet untuk meningkatkan kemampuan 8 sosial emosional anak terdapat 26 total deskriptor hasil perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun dimana diperoleh hasil pada uji coba 1 dipertemuan pertama kelompok 1 yaitu subjek 1 AG memperoleh 2 deskriptor dengan kategori MB, subjek 2 BA memperoleh 6 deskriptor dengan kategori MB, subjek 3 KU memperoleh 8 deskriptor dengan kategori MB, dan subjek 4 memperoleh 4 deskriptor dengan kategori MB, dan diperoleh hasil perkembangan sosial emosional pada uji coba 1 dipertemuan pertama kelompok 2 yaitu subjek 1 MR memperoleh 1 deskriptor dengan kategori MB, subjek 2 AN memperoleh 2 deskriptor dengan kategori MB, subejek 3 KU memperoleh 3 deskriptor dengan kategori MB, dan subjek 4 DL memperoleh 2 deskriptor dengan kategori MB. Hal ini sesuai dengan penelitian relevan yang dilakukan Nurul Istiqomah, dkk tahun 2016 tentang dampak kegiatan pembelajaran yang 4 beragam bervariasi terhadap rendahnya perkembangan sosial emosional anak, dan didapatkan hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan sosial dan emosional anak kelompok B melalui kegiatan outbound (Permainan halang rintang, estafet tongkat dan moving water) mengalami peningkatan dengan kualifikasi sangat baik. Nilai rata-rata kelas pada pra siklus 51, siklus I 67 dan pada siklus II meningkat menjadi 81.

Pada uji coba 2 pertemuan kedua mengalami peningkatan pada capaian penilaian perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun, yang dimana diperoleh hasil pada uji coba 2 kelompok 1 yaitu subjek 1 AG sudah mampu mencapai 22 deskriptor dengan kategori BSH dan 3 deskriptor dengan kategori BSB, subjek 2 BA sudah mampu mencapai 22 deskriptor dengan kategori BSH, subjek 3 KU sudah mampu mencapai 15 deskriptor dengan kategori BSH, dan subjek 4 AR sudah mampu mencapai 21 deskriptor dengan kategori BSH, dan diperoleh hasil perkembangan sosial emosional pada uji coba 2 kelompok 2 yaitu subjek 1 MR sudah mampu mencapai 12 deskriptor dengan kategori BSH, subjek 2 AN sudah mampu mencapai 18 deskriptor dengan kategori BSH, subjek 3 KU sudah mampu mencapai 16 deskriptor dengan kategori BSH dan subjek 4 DL sudah mampu mencapai 18 deskriptor dengan kategori BSH. Hal ini sesuai dengan penelitian relevan yang dilakukan oleh Perdina (2019) tentang peningkatan kemampuan sosial anak melalui permainan kartu estafet dan didapatkan hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan sosial melalui kegiatan bermain kartu estafet, yaitu kemampuan sosial pada pra siklus sebesar 48,16% dari 12 anak, pada tes akhir siklus I didapatkan peningkatan kemampuan sosial anak sebanyak 66,88% dari 12 anak yang artinya terdapat peningkatan sebanyak 18,72% dari pra siklus namun belum mencapai target yang diharapkan sehingga dilanjutkan pada siklus II yang diakhir pertemuan menunjukkan peningkatan kemampuan sosial anak sebesar 84,17% dari 12 orang siswa yang artinya mencapai target 71%. Indikator kemampuan sosial yang digunakan yaitu berperilaku sesuai dengan tuntutan sosial, berinteraksi dengan orang lain, dan bekerjasama. Simulan dari penelitian ini adalah kegiatan bermain kartu estafet dapat meningkatkan kemampuan sosial anak.

Pada uji coba 3 pertemuan ketiga mengalami peningkatan maksimal pada penilaian perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun yang dimana diperoleh hasil pada uji coba 3 kelompok 1 yaitu subjek 1 AG sudah mampu mencapai 26 deskriptor pada kategori BSB dengan persentase 100%, subjek 2 BA sudah mampu mencapai 25 deskriptor pada kategori BSB dengan persentase 96.15%, subjek 3 KU sudah mampu mencapai 24 deskriptor pada kategori BSB dengan persentase 92.30%, dan subjek 4 AR sudah mampu mencapai 25 deskriptor pada kategori BSB dengan persentase 96.15%, dan di peroleh hasil perkembangan sosial emosional pada uji coba 3 kelompok 2 yaitu subjek 1 MR sudah mampu mencapai 19 deskriptor pada kategori BSB dengan persentase 73.07%, subjek 2 AN sudah mampu mencapai 24 deskriptor pada kategori BSB dengan persentase 92.30%, subjek 3 KU sudah mampu mencapai 23 deskriptor pada kategori BSB dengan persentase 88.46% dan subjek 4 DL sudah mampu mencapai 23 deskriptor pada kategori BSB dengan persentase 88.46%. hal ini sesuai dengan penelitian relevan yang dilakukan oleh Lupita Reza Melati tahun 2018 tentang pengembangan alat permainan estafet sebagai media pembelajaran dalam perkembangan anak usia dini dan didapatkan hasil analisis data, produk akhir yang dihasilkan telah memenuhi kriteria layak dengan skor rata-rata dari ahli media sebesar 95%, ahli materi sebesar 75,56% dan hasil kemenarikan peserta didik sebesar 87,25%. Alat tersebut sudah direvisi berdasarkan saran dari validator. Hasil akhir produk adalah alat permainan estafet untuk media pembelajaran. alat permainan tersebut berbeda dengan alat permainan yang dihasilkan oleh peneliti lain. Beberapa perbedaan antara lain terlihat pada tabung yang menggunakan bahan paralon sebagai media pipa bocor yang berfungsi untuk menunjang alat permainan estafet agar lebih berfariatif dan menarik untuk anak usia dini kelompok B.

7 Dari hasil capaian langkah-langkah permainan tongkat estafet dan penilaian perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun menandakan bahwa mengembangkan permainan tongkat estafet untuk meningkatkan kemampuan sosial emosional anak pada 8 subjek mengalami peningkatan pada pertemuan I, II, dan III.

## SIMPULAN (PENUTUP)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan dari sebagai berikut:

Bentuk permainan Tongkat Estafet yang di kembangkan dalam penelitian ini yakni, (1) Permainan tongkat estafet yang di lakukan oleh 8 orang anak baik laki-laki ataupun perempuan, (2) Usia anak yang di tekankan adalah usia 5-6, (3) Permainan tongkat estafet ini menggunakan tongkat yang terbuat dari aluminium dengan panjang 28 cm dan diameter 2,3 cm, (4) Lahan tempat Permainan Lari karung minimal ukurannya 15X3 m, (5) Di siapkan tali rafia untuk membuat garis, (6) Disiapkan bendera sebagai penanda post permainan, (7) Disiapkan pita yang digunakan sebagai penanda garis finish, (8) Lahan di buatkaan garis-garis sesuai dengan jumlah pemain, (9) Supaya permainan tongkat estafet menjadi lebih semarak maka di siapkan hadiah.

Adapun langkah-langkah dalam permainan estafet yakni, tahap persiapan yang terdiri dari; (1) Anak dibagi menjadi dua kelompok, satu kelompok terdiri dari 4 orang anak, (2) Anak mengambil posisi masing-masing post yang sudah ditentukan, (3) Guru mengarahkan anak yang berada di post pertama untuk mengambil tongkat yang telah disediakan, (4) Guru menyampaikan aturan bermain dalam permainan tongkat estafet, (5) Anak bersiap untuk memulai permainan dengan aba-aba dari guru. Tahap pelaksanaan; (1) Anak yang berada di posisi pertama akan memulai permainan dengan melakukan start jongkok untuk memulai pertandingan yang dimana posisi tangan anak harus berada di belakang garis, (2) Ketika aba-aba diberikan Anak pertama akan berlari sambil membawa tongkat kepada anak yang berada di post dua, (3) Setelah anak pertama memasuki zona pergantian tongkat maka segera memberikan tongkat kepada penerima, (4) Anak pertama memberikan tongkat kepada anak kedua, (5) Kemudian anak kedua berlari sambil membawa tongkat kepada anak yang berada di post tiga, (6) Anak kedua memberikan tongkat kepada anak ketiga, (7) Kemudian anak ketiga berlari sambil membawa tongkat kepada anak yang berada di post empat, (8) Anak ketiga memberikan tongkat kepada anak keempat, yang dimana anak ke empat merupakan pemain yang terakhir, (9) Ketika anak yang berada di posisi terakhir memegang tongkat, anak tersebut langsung membawa lari tongkat sampai ke garis finish. Penentuan pemenang dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut, (1) Kelompok yang pertama kali sampai garis finish akan di jadikan sebagai pemenang, (2) Penentuan juara 1 dan 2 akan di tentukan berdasarkan pada anak yang pertama sampai ke garis finish, (3) Anak akan di berikan hadiah sesuai dengan juara anak.

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan diperoleh hasil capaian perkembangan kemampuan sosial emosional anak meningkat dengan berkembang sangat baik pada kelompok 1 yaitu subjek 1 AG mencapai 100% nilai BSB, subjek 2 BA mencapai 96.15% nilai BSB, subjek 3 KU mencapai 92.30% nilai BSB dan subjek 4 AR mencapai 96.15% nilai BSB, sedangkan kelompok 2 yaitu subjek 1 MR mencapai 73.07% nilai BSB, subjek 2 AN mencapai 92.30% nilai BSB, subjek 3 KU mencapai 88.46% nilai BSB dan subjek 4 DL mencapai 88.46% nilai BSB.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Hidayani, R. (2011). *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Istiqomah, N., Lathif, M. A., & Khutobah, K. (2016). Peningkatan Perkembangan Sosial dan Emosional Melalui Kegiatan Outbound pada Anak Kelompok B di TK Asy-Syafa'ah Jember Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Edukasi*, 3(2), 19-21.
- Melati, L. R. (2018). *Pengembangan Alat Permainan Estafet sebagai Media Pembelajaran dalam Perkembangan Anak Usia Dini* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).



- Perdina, S., Safrina, R., & Sumadi, T. (2019). Peningkatan Kemampuan Sosial melalui Bermain Kartu Estafet pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 440-447.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Wiyani, N. A. (2014). *Mengelola dan Mengembangkan Kecerdasan dan Emosi Anak Usia Dini*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Zulfasari, R. (2013). Penerapan Modifikasi Permainan Lari Estafet Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa dan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Penjasorkes (Studi pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Tembelang Jombang). *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 1(2).

# C19\_I Nyoman Suarta

---

## ORIGINALITY REPORT

---

16%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

---

## PRIMARY SOURCES

---

1	<a href="http://id.theasianparent.com">id.theasianparent.com</a> Internet Source	2%
2	<a href="http://ejournal.uinsaid.ac.id">ejournal.uinsaid.ac.id</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://primazip.wordpress.com">primazip.wordpress.com</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://jurnal.unej.ac.id">jurnal.unej.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://repository.iainkudus.ac.id">repository.iainkudus.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://jurnal.undhirabali.ac.id">jurnal.undhirabali.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://katalog.iainbatusangkar.ac.id">katalog.iainbatusangkar.ac.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://journal2.um.ac.id">journal2.um.ac.id</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id">jurnalmahasiswa.unesa.ac.id</a> Internet Source	1%

---

10	<a href="http://eprintslib.ummgl.ac.id">eprintslib.ummgl.ac.id</a> Internet Source	1 %
11	<a href="http://ejournal.radenintan.ac.id">ejournal.radenintan.ac.id</a> Internet Source	1 %
12	<a href="http://journal.student.uny.ac.id">journal.student.uny.ac.id</a> Internet Source	1 %
13	<a href="http://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a> Internet Source	1 %
14	<a href="http://jptam.org">jptam.org</a> Internet Source	1 %
15	<a href="http://ebookdig.biz">ebookdig.biz</a> Internet Source	1 %
16	Lusiyah Simanjuntak, Hasanuddin Hasanuddin. "The Effect of Project Method and Self-Concept on Emotional Intelligence of Children Age 5-6 Years", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2022 Publication	1 %

Exclude quotes  On

Exclude matches  < 1%

Exclude bibliography  On